

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, NIM, ROA, dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel CAR pada bank-bank pemerintah. Dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 35,3 persen yang berarti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel CAR pada bank-bank pemerintah yang merupakan sampel penelitian dipengaruhi oleh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, NIM, ROA, dan ROE sedangkan sisanya sebesar 64,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Dengan demikian hipotesis pertama penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, NIM, ROA, dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah adalah diterima.

2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah periode 2008 triwulan satu sampai dengan 2012 triwulan empat. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada bank-bank pemerintah sebesar 10,95 persen. Dengan demikian hipotesis kedua

yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan CAR pada bank-bank pemerintah diterima.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai positif yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah periode 2008 triwulan satu sampai dengan 2012 triwulan empat. Besarnya pengaruh IPR terhadap CAR pada bank-bank pemerintah sebesar 9,48 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan CAR pada bank-bank pemerintah diterima
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah periode 2008 triwulan satu sampai dengan 2012 triwulan empat. Besarnya pengaruh APB terhadap CAR pada bank-bank pemerintah sebesar 1,79 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan CAR pada bank-bank pemerintah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah periode 2008 triwulan satu sampai dengan 2012 triwulan empat. Besarnya pengaruh NPL terhadap CAR pada bank-bank pemerintah sebesar 0,16 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan CAR pada bank-bank pemerintah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah periode 2008 triwulan satu sampai dengan 2012 triwulan empat. Besarnya pengaruh IRR terhadap CAR pada

bank-bank pemerintah sebesar 11,62 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan CAR pada bank-bank pemerintah diterima.

7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah periode 2008 triwulan satu sampai dengan 2012 triwulan empat. Besarnya pengaruh BOPO terhadap CAR pada bank-bank pemerintah sebesar 16,5 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan CAR pada bank-bank pemerintah ditolak.
8. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah periode 2008 triwulan satu sampai dengan 2012 triwulan empat. Besarnya pengaruh FBIR terhadap CAR pada bank-bank pemerintah sebesar 6,1 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan CAR pada bank-bank pemerintah diterima.
9. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah periode 2008 triwulan satu sampai dengan 2012 triwulan empat. Besarnya pengaruh NIM terhadap CAR pada bank-bank pemerintah sebesar 0,53 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan CAR pada bank-bank pemerintah ditolak.
10. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah periode 2008 triwulan

satu sampai dengan 2012 triwulan empat. Besarnya pengaruh ROA terhadap CAR pada bank-bank pemerintah sebesar 1,76 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan CAR pada bank-bank pemerintah ditolak

11. Variabel ROE secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah periode 2008 triwulan satu sampai dengan 2012 triwulan empat. Besarnya pengaruh ROE terhadap CAR pada bank-bank pemerintah sebesar 1,69 persen. Dengan demikian hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan CAR pada bank-bank pemerintah ditolak.
12. Variabel yang mendominasi terhadap perubahan CAR adalah BOPO karena memiliki kontribusi terbesar dalam koefisien determinasi sebesar 16,5 persen

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai triwulan satu tahun 2008 sampai dengan triwulan empat tahun 2012.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk likuiditas (LDR, IPR), kualitas aktiva (APB, NPL), sensitivitas (IRR), efisiensi (BOPO, FBIR), profitabilitas (NIM,ROA, ROE).

Subjek penelitian ini hanya terbatas pada bank-bank pemerintah yaitu Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, dan Bank Tabungan Negara yang masuk dalam sampel penelitian

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Disarankan sampel-sampel penelitian untuk meningkatkan alokasi dana ke surat-surat berharga bersamaan dengan upaya peningkatan jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun. Namun demikian harus diupayakan besarnya persentase peningkatan alokasi dana surat-surat berharga lebih besar dari persentase kenaikan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun.
2. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian untuk menurunkan alokasi kredit bermasalah bersamaan dengan upaya kenaikan jumlah dana yang disalurkan total kredit, misalnya menerapkan prinsip prudential banking atau prinsip kehati-hatian dalam memberikan kredit.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tema sejenis disarankan menambahkan periode penelitian, selain itu menambah variabel penelitian. Hendaknya mencakup periode penelitian lebih panjang tidak hanya sebatas lima tahun penelitian. Menambahkan jumlah variabel bebas agar penelitian memperoleh hasil yang lebih baik, untuk menambah sampel bank penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. *Laporan Keuangan dan Publikasi Bank*. (<http://www.bi.go.id>) diakses 15 Maret 2013
- _____. 2007. *Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/33/dpnp-18 Desember 2007 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar*. (<http://www.bi.go.id>)
- _____. 2011. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 13/30/dpnp-16 Desember 2011 tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan*. (<http://www.bi.go.id>)
- Dini Churotul Aiyun .2012 “ pengaruh LDR , NPL , APB , IRR , BOPO , ROA , ROE dan NIM terhadap CAR pada Bank Pemerintah Daerah “ Skripsi sarjana tidak diterbitkan STIE PERBANAS
- Dwi Junaidi Tanugroho. 2012 berjudul “ PENGARUH RISIKO USAHA TERHADAP CAR PADA BANK PEMERINTAH “ Skripsi sarjana tidak diterbitkan STIE PERBANAS
- Kasmir. 2012. “*Manajemen Perbankan*”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. “*Manajemen Perbankan*”. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Mudrajat Kuncoro. 2009. “*Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*”. Edisi 3. Jakarta : Erlangga.
- Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal dan Ferry N Idroes. 2007. “ *Bank and Financial Institution Management*”. Jakarta. PT Raja grafindo Persada.
- Yanuar Feri Hardika . 2012 , “PENGARUH RISIKO USAHA TERHADAP CAR BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEVISA DI INDONESIA “ Skripsi sarjana tidak diterbitkan STIE PERBANAS